

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker serviks adalah salah satu penyebab utama kematian akibat kanker dikalangan wanita. Diseluruh dunia kanker serviks adalah yang keempat sering terjadi keganasan pada wanita (GLOBALCAN, 2018). Tingkat kesadaran akan bahaya kanker serviks dan pentingnya perilaku pencegahan kanker serviks masih rendah yaitu 90-95%, faktor tersebut berhubungan dengan perilaku dan lingkungan (Martini, 2016). Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan pap smear atau Inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat (IVA), pemeriksaan IVA cenderung lebih muda dan cepat diketahui hasilnya (Martini, 2016). Namun masih banyak sekali wanita yang enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA, Minat wanita yang masih kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kurangnya pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks salah satunya adalah pemeriksaan IVA (Schiffman 2015).

Berdasarkan prevalensi penyakit kanker serviks di seluruh dunia, diperkirakan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita (GLOBALCAN, 2018). Di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara dan didapatkan kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian akibat kanker serviks dengan presentase 10,3% (WHO, 2018). Di Indonesia tahun 2015-2018 diketahui IVA positif sebanyak 77.969 orang dari 2.747.662 wanita yang diperiksa (Kemenkes

R1, 2018). Dari hasil pemeriksaan skrining tahun 2015-2018 di Provinsi Jawa Timur di dapatkan hasil sebanyak 18.515 di ketahui IVA positif dari wanita yang mengikuti pemeriksaan skrining sebanyak 25.293 (Kemenkes RI, 2018). Di Surabaya dari empat jenis utama penyakit tidak menular yang menempati urutan kedua adalah kanker, pemeriksaan leher Rahim untuk deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di ketahui IVA positif sebanyak 877 orang (8,27%) dari 10.601 wanita yang diperiksa (Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2016). Hasil observasi dan wawancara dari puskesmas Kalijudan Surabaya memiliki jumlah wanita usia subur sebanyak 11.963 wanita dan wanita yang melakukan pemeriksaan IVA 3 bulan terakhir dari bulan juli-september sebanyak 115 wanita dengan prosentase dari sejumlah wanita usia subur dan yang melakukan IVA sebanyak (1%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Triyana (2018), menyatakan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kurang beresiko 7,2 kali lebih besar memiliki minat IVA rendah dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan baik. Dari masalah tersebut tersebut didapatkan hasil uji statistik p-value (0,001)  $p < \alpha$  0,05, maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dan minat melakukan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kecamatan Jatinegara.

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan leher Rahim (serviks) dengan cara (melihat langsung dengan mata telanjang) leher Rahim setelah memulas leher Rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Tujuan pemeriksaan IVA adalah mengidentifikasi mereka yang mengalami lesi pra kanker sehingga dapat memperoleh terapi segera untuk memutus perjalanan hidup lesi pra kanker sebelum menjadi kanker. Salah satu penyebab kanker adalah karena kurangnya

memahami faktor resiko dan pencegahannya, oleh sebab itu diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada wanita usia subur. Pendidikan kesehatan yang dapat diberikan adalah dengan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* atau curah pendapat yaitu cara untuk menghimpun gagasan atau pendapat dari setiap anggota belajar tentang suatu permasalahan (Wilson, 2016). Sejumlah riset pun ditemukan kasus yang sama terhadap pencegahan penyakit dengan metode *brainstorming*.

Metode *Brainstorming* atau curah pendapat yaitu cara untuk menghimpun gagasan atau pendapat dari setiap anggota belajar tentang suatu permasalahan (Wilson, 2016). *Brainstorming* meningkatkan daya ingat agar terlatih berfikir tentang suatu yang bersifat kuantitas, meningkatkan perhatian, konsentrasi pemahaman, mengembangkan berfikir kreatif, menumbuhkan rasa percaya diri untuk ikut terlibat menyampaikan pendapatnya, dan pada akhir akan terdapat proses diskusi yang menyenangkan (Effendi, 2015). Orang dewasa lebih menekan pada emosi dalam hal menerima informasi, oleh karena itu metode *brainstorming* dianggap sesuai sehingga ibu tidak akan merasa digurui dan diberi penjelasan saja dalam *brainstorming*. Penelitian Hardita (2015) ditemukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan *brainstorming* dalam pencegahan ISPA terhadap pengetahuan dan sikap ibu dengan anak toodler di dapatkan hasil *p value* 0,001 didesa kedung losari Tembelang jombang. Sedangkan menurut penelitian Eka Yudha Cristianto dan Windia Astuti AW (2018), ditemukan bahwa ada pengaruh metode edukasi *brainstorming* terhadap *self care* pada klien *congestive heart failure* dengan hasil uji statistik didapatkan  $p= 0,001$  di poli jantung RSUD Dr. H. Abdul Maelok Provinsi Lampung.

Penerapan metode *brainstorming* akan memecahkan masalah dari ide-ide yang di sampaikan oleh peserta sendiri yang kemudian akan didiskusikan bersama dan dan terjadi interaksi antar ibu sehingga diharapkan terjadi pertukaran pendapat dan membuat pengetahuan peserta lain bertambah sehingga dapat mengubah sikap peserta. Tanda gejala kanker serviks pada stadium awal tidak dapat dirasakan, akan tetapi jika sudah dimasuki stadium lanjut maka penderita akan merasakan gejala seperti: perdarahan yang abnormal, nyeri panggul, keputihan abnormal, sakit serta perdarahan saat berhubungan seksual. Kanker serviks ini akan dapat menimbulkan dampak yang buruk apabila tidak di tangani dengan baik (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penerapan *Health Education* dengan metode *Brainstorming* untuk meningkatkan minat melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebelum dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?
2. Bagaimana respon wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) saat proses pelaksanaan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?

3. Bagaimana minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sesudah dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?

### 1.3 Objektif

1. Mengidentifikasi minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebelum dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?
2. Mengidentifikasi respon wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) saat proses pelaksanaan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?
3. Mengidentifikasi minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sesudah dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming* di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya?

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

*Health Education* dengan metode *brainstorming* dapat digunakan sebagai upaya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan maternitas tentang pemberian *Health Education* dengan metode *brainstorming* pada wanita usia subur dalam meningkatkan minat melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

2. Bagi WUS (Wanita Usia Subur)

Menambah informasi pada wanita usia subur melalui *Health Education* dengan menggunakan metode *Brainstorming* dalam meningkatkan minat melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah referensi pengetahuan tentang ilmu Keperawatan Maternitas dan Komunitas

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan informasi yang berguna bagi profesi keperawatan terutama keperawatan maternitas dan komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan dan pelayanan kesehatan terkait dalam pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *brainstorming* pada wanita usia subur dalam meningkatkan minat melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)